

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. The treatment of diarrhoea : a manual for physicians and other senior health workers. In:WHO. 2005.
2. Widjaja. Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita. Jakarta: Kawan Pustaka; 2002.
3. Endang L. PVA. Penyakit Maag & Gangguan Pencernaan. Yogyakarta: Kanisius; 2012.
4. Kemenkes RI. Situasi Diare di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
5. UNICEF. Child Health Coverage Database 2020. 2022.
6. International Vaccine Access Center (IVAC). Pneumonia & Diarrhea Progress Report 2020. 2020.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. 2019.
8. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Kementerian Kesehatan RI; 2020.
9. Kemekes RI. Profil kesehatan indonesia 2021. 2021.
10. Diinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. Dinkes Kota Padang; 2019.
11. Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kota Padang; 2020.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2021. Dinas Kesehatan Kota Padang; 2021.
13. Puskesmas Andalas. Laporan Tahunan Puskesmas. 2021.
14. Puskesmas Andalas. Profil Puskesmas Andalas Tahun 2022. Kota Padang;



2022.

15. Fitriani N, Darmawan A, Puspasari A. Analisis faktor risiko terjadinya diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pakuan baru kota jambi. 2020.
16. Sri Kurniawati SM. Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut. 2016;3(2):126–32.
17. Saktya Yudha Ardhi Utama, Aini Inayati S. Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. Din Kesehat J Kebidanan dan Keperawatan. 2019;10(2):820–32.
18. Ariani AP. Diare Pencegahan dan Pengobatannya. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
19. Sumampoue oksfriani J, Soemarno, Andarini S SE. Diare Balita : Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish; 2017.
20. Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas diare. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2011.
21. Depkes RI. Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare. Jakarta: Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare; 2000.
22. Widoyono. Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2008.
23. Adriani Merryana WB. Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Prenadamedia; 2016.
24. Putri Ariani A. Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Dan Daftar Komposisi Bahan Makanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
25. Didit Damayanti PNTL. Gizi Dalam Daur Kehidupan [Internet]. Pusdik SDM

- Kesehatan; 2017.
26. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
 27. Cahyaningrum D. Studi Tentang Diare dan Faktor Resiko Pada Balita Umur 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisiyah. 2015;
 28. Husniati L. Hubungan Faktor Lingkungan Dan Sosiodemografi Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita (1-4tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018. Kesmas Universitas Andalas. 2018;
 29. Triovi R. Hubungan Sumber Air Minum Rumah Tangga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2013). Univ Andalas. 2015;
 30. Provinsi Sumatera Barat. Surat Keputusan Gubernur Nomor 562/889/2021 tentang Upah Minimum Provinsi Sumbar tahun 2022. Dinas Ketenagakerja dan Transmigrasi Sumbar. 2022.
 31. Astria Megawati, Buchari Lapau AA. Determinan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru. J Phot. 2016;9(1).
 32. Maryunani A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Trans Info Media; 2018.
 33. Italia, Kamaluddin HMT, Sitorus RJ. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan , Kebiasaan Mandi dan Sumber Air Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. 2016;3(3):172–81.
 34. Meskerem Girma, Tesfaye Gobena, Girmay Medhin JG. Determinants of Childhood Diarrhea in West Gojjam, Northwest Ethiopia: a case control study.

- Pan Afr Med J. 2018;30(234).
35. Analinta A. Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Ampel , Kecamatan Semampir , Kota Surabaya 2017. *Junral Univ Airlangga*. 2019;
 36. Arisdiani Triana. Ph L, Studi P, Keperawatan I, Kendal S. Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *J Keperawatan Jiwa*. 2016;4(2):137–40.
 37. Lasning. Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun 2012. Depok: Univaersitas Indonesia; 2012.
 38. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI NO. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status gizi Anak. 2020.
 39. Triana Indrayani, Andi Julia Rifiana TN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Islam Bogor Jawa Barat Tahun 2017. 2017;7(2).
 40. Hanifati Sharfina, Rudi Fakhriadi Dr. Pengaruh Faktor Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2016;3(3):88–93.
 41. Maidarti, Anggraeni RD. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita (Studi Kasus : Puskesmas Babakansari). *Jurnal Keperawatan BSI*. 2017;V(2):110–20.
 42. Arza PA, Wahyuni RS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak. 2010;2003:8–19.
 43. Lucky J. Boway, Chreisy K.F.Mandagi DAJ. R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria

- Manembo-Nembo Kota Bitung. *J Kesmas Univ Sam Ratulangi Manad.* 2019;8(395–401).
44. M. Jumadil Kurniawan. Determinan Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Mr (Measles Rubella) Di Puskesmas Seberang Padang Dan Puskesmas Air Tawar. *Jurnal Kesmas Universitas Andalas.* 2019.
45. Wijaya Y. Faktor Risiko Kejadian Diare Balita Di Sekitar Tps Banaran Kampus Unnes. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.* 2012;1(2).
46. Lasning. Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun 2012. 2012.
47. Rahmadani Y. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2017. *Universitas Andalas;* 2017.
48. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. 2014.
49. Marissa OJ. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Sosial Ekonomi dan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang Tahun 2015. *J Ilmu Kesmas Unnes.* 2015;
50. Marta FM. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Jati Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. 2021;
51. Puji Nurul Hidayah, Siti Novianti AP. Hubungan Praktik Ibu, Jarak Jamban Dan Keberadaan Bakteri E.Coli Dalam Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Baduta Umur 6-23 Bulan Tahun 2021 (Studi di Wilayah Puskesmas Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya). *J Siliwangi.* 2021;7(1).
52. Gustika Trisiyani, Rd. Halim, Muhammad Syukri FI. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Anak Usia 6-24 Bulan. 2021;16(2):158–69.

53. Adisasmito W. Faktor Risiko Diare Pada Bayi Dan Balita Di Indonesia : Systematic Review Penelitian Akademik Wiku Adisasmito. 2007;11(1):1–10.
54. Seftalina. Pengaruh Kondisi Lingkungan Rumah Faktor Sosiodemografi dan Faktor Perilaku Manusia Terhadap kejadian Diare Pada Balita di Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2016.
55. Irwan. Buku Epidemiologi Penyakit Menular. Absolute Media; 2017.
56. Pandean MM. Jurusan Kesehatan Lingkungan. 2012;(2).
57. Damanik P AM. Hubungan Status Gizi, Pemberian ASI Eksklusif, Status Imunisasi Dasar Lengkap dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 12- 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Kota Medan 2015. 2015;
58. Hapsari D. Telaah Berbagai Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Pertama. J Ekol Litbang. 2000;
59. Pacif WaSPEAat. Informasi Pilihan Jamban Sehat. Jakarta: World Bank Office; 2009.
60. Nuraeni. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Kesehat Univ Indones. 2012;
61. Edi Riyanto RFNA. Hubungan Tingkat Pendidikan, dan Pola Hidup Bersih dan Sehat Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon. J Kedokt dan Kesehat Univ Swadaya Gunung Jati Cirebon. 2016;
62. Marlina G.O. Soentpiet, Jeanette I. Ch. Manoppo RW. Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Anak balita di Daerah Aliran Sungai Tondolo. E-Clinic. 2015;
63. World BreastFeeding. Melestarikan Pemberian ASI Bersama-sama. J WABA.

2017;

64. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Berikan ASI untuk Tumbuh Kembang Optimal. Kemenkes RI. 2019.

